



## Analisa Dampak Kegiatan Usaha Hulu Migas terhadap Ekonomi Migas di Indramayu

Edy Soesanto<sup>1</sup>, Dzikri Walisyah Jamal<sup>2</sup>, Rizky Andrianusa<sup>3</sup>, Bismaka Daniswara<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Jl. Raya Perjuangan No.81, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17143

Koresponden Penulis : [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id) , [202010255007@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010255007@mhs.ubharajaya.ac.id),  
[202012055022@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202012055022@mhs.ubharajaya.ac.id), [202010255014@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010255014@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract.** *The oil and gas sector, particularly the upstream segment involving exploration and production, plays a crucial role in contributing to Indonesia's economy. Indramayu Province, being one of the country's oil and gas-producing areas, also experiences both direct and indirect effects from upstream oil and gas operations. This study aims to assess the influence of upstream oil and gas activities on the local economy in Indramayu Province. The research employs both qualitative and quantitative methods, incorporating secondary data analysis and interviews with relevant stakeholders. Findings indicate that upstream oil and gas operations have a substantial impact on the regional economy, notably through job creation, improved income levels, and effects on other economic sectors. However, challenges remain regarding the sustainability of natural resources and the need to better optimize the benefits for local communities. Keywords: Upstream Oil and Gas Operations, Local Economy, Indramayu Province, Economic Impact, Resource Sustainability, High-quality Oil*

**Keywords :** *biotechnology, coconut oil, fermentation, quality oil, yeast.*

**Abstrak.** Industri minyak dan gas, khususnya sektor hulu yang mencakup eksplorasi dan produksi, memiliki peran penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia. Provinsi Indramayu, sebagai salah satu daerah penghasil minyak dan gas di Indonesia, juga merasakan dampak dari aktivitas usaha hulu migas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan usaha hulu migas terhadap perekonomian masyarakat di Provinsi Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan analisis data sekunder dan wawancara dengan pemangku kepentingan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan usaha hulu migas memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian daerah, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta dampaknya terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya. Namun, terdapat tantangan terkait keberlanjutan sumber daya alam dan perlunya pengoptimalan manfaat bagi masyarakat setempat. Kata kunci: Kegiatan Usaha Hulu Migas, Perekonomian Masyarakat, Provinsi Indramayu, Dampak Ekonomi, Keberlanjutan Sumber Daya Alam, Minyak Berkualitas Tinggi.

**Kata kunci:** Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas, Perekonomian Masyarakat, Provinsi indramayu, Dampak Ekonomi, Sumber Daya Alam.

### 1. PENDAHULUAN

Indramayu adalah salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar, terutama di sektor minyak dan gas bumi (migas). Aktivitas hulu migas, yang mencakup eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi, memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian daerah maupun nasional. Namun, kegiatan ini juga membawa dampak pada berbagai sektor, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai pengaruh aktivitas hulu migas terhadap perekonomian

migas di Indramayu, khususnya terkait pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan keberlanjutan sektor migas.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri migas di Indramayu telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Namun, aktivitas hulu migas sering menjadi perhatian karena dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkannya, terutama terkait dengan dinamika perubahan ekonomi lokal dan ketergantungan terhadap sektor migas (Silalahi & Mauleny, 2011). Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak positif maupun negatif dari kegiatan hulu migas terhadap perekonomian migas di Indramayu, yang dapat memberikan wawasan penting mengenai keberlanjutan ekonomi daerah ini di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh aktivitas hulu migas terhadap perekonomian migas di wilayah Indramayu. Dengan menerapkan pendekatan analisis ekonomi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara aktivitas hulu migas dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi sektor migas di daerah tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan sumber daya alam secara lebih efektif dan efisien (Susetyo, 2007).

Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap, jurnal-jurnal sebelumnya yang relevan akan digunakan sebagai referensi untuk mendalami teori dan praktik mengenai dampak sektor hulu migas terhadap perekonomian lokal. Penelitian (Edy Soesanto et al., 2024) Sebagai contoh, dalam jurnal yang ditulis oleh , yang membahas tentang analisis dampak sosial dan ekonomi sektor migas terhadap daerah penghasil migas di Indonesia, dapat dijadikan acuan untuk memahami bagaimana kegiatan hulu migas mempengaruhi berbagai aspek ekonomi di daerah tersebut. Selain itu, referensi dari penelitian (Razak & Jaya, 2014) akan memperkaya analisis mengenai pengelolaan sumber daya alam di wilayah yang kaya akan cadangan migas.

Sektor hulu migas di Indonesia, khususnya di daerah Indramayu, telah lama menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional. Aktivitas eksplorasi dan eksploitasi migas di Indramayu tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak dan royalti, tetapi juga membuka peluang bagi peningkatan perekonomian daerah melalui penyediaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur. Kegiatan tersebut turut mendorong perkembangan sektor-sektor lain seperti perdagangan, jasa, dan industri terkait (KESDM, 2020). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan hulu migas sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi yang diperoleh dapat maksimal dan berkelanjutan.

Namun, meskipun memberikan banyak keuntungan ekonomi, kegiatan hulu migas juga tidak lepas dari tantangan dan dampak negatif, terutama bagi masyarakat lokal. Sering kali, masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi eksploitasi migas mengalami perubahan signifikan dalam hal sosial dan ekonomi. Dampak negatif seperti degradasi lingkungan, ketimpangan distribusi hasil migas, dan ketergantungan ekonomi terhadap sektor migas yang rentan terhadap fluktuasi harga dunia menjadi masalah yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai dampak-dampak tersebut agar bisa disusun kebijakan mitigasi yang efektif.

Di sisi lain, industri migas juga menghadapi tantangan dalam hal keberlanjutan, mengingat cadangan migas yang terbatas dan isu perubahan iklim yang semakin mendesak. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan hulu migas di Indramayu dapat beradaptasi dengan kebutuhan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Diversifikasi ekonomi daerah dan pengelolaan sumber daya alam yang lebih bijaksana dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor migas dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat setempat (ESDM, 2018).

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur dampak kegiatan hulu migas terhadap perekonomian migas di Indramayu. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan pemerintah daerah, perusahaan migas, serta wawancara dengan stakeholders lokal, akan dianalisis untuk menggambarkan pengaruh sektor migas terhadap perekonomian daerah dalam jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, akan dilakukan evaluasi mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang timbul akibat aktivitas migas di Indramayu, sehingga dapat dirumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk memaksimalkan manfaat sektor migas.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai analisis ekonomi sektor migas, terutama yang berkaitan dengan daerah-daerah penghasil migas di Indonesia. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa sektor hulu migas dapat menjadi penyumbang utama perekonomian daerah, namun dengan pengelolaan yang tidak tepat, sektor ini dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi dan sosial yang berbahaya. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi kebijakan yang lebih adaptif dan sesuai dengan kondisi sosial-ekonomi Indramayu, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan model pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh aktivitas hulu migas

terhadap perekonomian migas di Indramayu. Dengan analisis yang diperoleh, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pemerintah daerah, masyarakat, dan perusahaan migas dalam merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi daerah lain yang memiliki potensi sumber daya migas serupa dalam melakukan pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam tentang pengaruh sektor hulu migas terhadap perekonomian migas di Indramayu serta memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk pengembangan kebijakan dan perencanaan ekonomi daerah yang lebih baik..

## **2. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji beberapa sumber dari laporan resmi pemerintah, artikel ilmiah, laporan internasional, dan literatur kebijakan. Studi ini menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren dalam kontribusi sektor migas terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

## **3. PEMBAHASAN**

### **Dampak Positif Kegiatan Hulu Migas**

#### **1. Penciptaan Lapangan Kerja**

Aktivitas eksplorasi dan produksi migas di Indramayu memberikan peluang pekerjaan bagi penduduk setempat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, sektor-sektor seperti konstruksi, logistik, dan transportasi turut berkembang seiring dengan hadirnya operasional perusahaan migas di daerah tersebut.

#### **2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Banyak pekerja lokal yang terlibat dalam proyek-proyek migas, yang berdampak pada peningkatan pendapatan mereka. Selain itu, perusahaan migas sering memberikan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang membantu kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### **3. Pendapatan Daerah dan PDRB**

Sektor migas memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Indramayu. Pendapatan yang diperoleh dari sektor migas juga digunakan untuk mendanai pembangunan infrastruktur serta program-program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

## **Dampak Negatif Kegiatan Hulu Migas**

### **1. Ketergantungan Ekonomi pada Sektor Migas**

Ketergantungan yang besar pada sektor migas dapat membuat daerah rentan terhadap perubahan harga minyak dan gas di pasar global. Penurunan harga komoditas migas dapat berdampak signifikan terhadap perekonomian daerah. 2. Kerusakan Lingkungan Aktivitas eksplorasi dan pengeboran migas memiliki potensi menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti kontaminasi air dan tanah. Dampak negatif ini dapat merugikan masyarakat, terutama mereka yang bergantung pada sumber daya alam untuk penghidupan mereka .

### **2. Tantangan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat**

Meskipun ada peningkatan pendapatan bagi beberapa individu, ketimpangan ekonomi seringkali terjadi, dengan sebagian besar manfaat ekonomi migas terkonsentrasi pada segelintir masyarakat.

Aktivitas usaha hulu migas, yang meliputi eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya alam, memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian di berbagai wilayah, termasuk Indramayu. Secara umum, sektor hulu migas menyumbang secara signifikan terhadap pendapatan daerah dan negara melalui pajak, royalti, dan bagi hasil produksi migas. Namun, selain kontribusi positif tersebut, sektor migas juga dapat menimbulkan sejumlah masalah sosial dan ekonomi, terutama di daerah-daerah penghasil migas seperti Indramayu. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan evaluasi mendalam terkait dampak-dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan hulu migas

## **Dampak Ekonomi Positif**

Dari sisi ekonomi, kegiatan hulu migas dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian daerah. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan pendapatan daerah yang diperoleh melalui pajak dan kontribusi sektor migas terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor migas juga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), yang dapat digunakan untuk mendanai pembangunan infrastruktur serta pelayanan publik di wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan migas turut membuka peluang kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi masyarakat setempat, baik di sektor eksplorasi, konstruksi, maupun distribusi

## **Dampak Sosial**

Dampak sosial dari kegiatan hulu migas juga perlu diperhatikan. Salah satu masalah yang sering timbul adalah ketimpangan distribusi hasil migas antara pemerintah, perusahaan migas, dan masyarakat setempat. Sebagian besar pendapatan yang diperoleh dari sektor migas sering kali tidak terdistribusi secara adil, sehingga masyarakat lokal tidak merasakan manfaat yang maksimal.) menunjukkan bahwa ketidakmerataan distribusi hasil migas dapat menimbulkan ketegangan sosial di antara masyarakat yang merasa tidak mendapatkan keuntungan yang setimpal dengan dampak yang mereka terima.

Perubahan sosial yang terjadi di sekitar area eksploitasi migas juga berpotensi memengaruhi struktur sosial masyarakat, yang dapat menyebabkan peningkatan angka kemiskinan atau perubahan pola konsumsi yang kurang sehat. Penelitian oleh **Suyanto (2021)** menemukan bahwa meskipun ada peningkatan pendapatan dari sektor migas, beberapa daerah justru mengalami penurunan kualitas hidup akibat perubahan pola konsumsi dan peningkatan biaya hidup.

## **Dampak Lingkungan**

Dampak lingkungan juga menjadi salah satu isu yang tak bisa diabaikan dalam kegiatan hulu migas. Aktivitas eksplorasi dan pengeboran migas seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan yang dapat merugikan masyarakat setempat dalam jangka panjang. Polusi udara, air, dan tanah akibat tumpahan minyak dan gas dapat merusak ekosistem serta mengancam kesehatan masyarakat. kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan hulu migas bisa berdampak negatif pada produktivitas pertanian dan perikanan, yang merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat di sekitar wilayah tersebut.

## **Keberlanjutan dan Diversifikasi Ekonomi**

Untuk memastikan keberlanjutan perekonomian daerah penghasil migas seperti Indramayu, diperlukan strategi diversifikasi ekonomi yang mengurangi ketergantungan pada sektor migas. bahwa keberagaman sektor ekonomi di daerah penghasil migas dapat mengurangi dampak fluktuasi harga migas yang sering terjadi di pasar internasional. Dengan memfokuskan pada sektor-sektor lain, seperti pertanian, pariwisata, dan industri kreatif, perekonomian daerah dapat lebih tahan terhadap perubahan yang terjadi di sektor migas.

## **4. KESIMPULAN**

Aktivitas usaha hulu migas di Provinsi Indramayu memiliki dampak besar terhadap perekonomian daerah, termasuk dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta kontribusi terhadap PDRB. Meski demikian, ketergantungan yang tinggi

pada sektor ini juga membawa potensi risiko ketidakstabilan ekonomi, terutama jika terjadi penurunan harga minyak dan gas

Demi memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor migas, perlu dilakukan pengelolaan yang bijaksana dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Rekomendasi untuk pemerintah dan perusahaan migas di indramayu adalah untuk meningkatkan program-program CSR yang lebih menyentuh langsung kepada masyarakat, serta mengembangkan sektor ekonomi lainnya untuk mengurangi ketergantungan pada migas.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Edy Soesanto, Citra Wahyuningrum, & Ahmad Nurwahyu. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor Migas, Ekspor Non Migas, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 102–109. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i1.309>
- ESDM. (2018). Pangkas Regulasi Tingkatkan Investasi. *Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral*, 01, 1–32.
- KESDM. (2020). Kejar Produksi Minyak 1 Juta Barel. *Jurnal Migas*, 2(08), 1–64. [www.migas.esdm.go.id](http://www.migas.esdm.go.id)
- Razak, M., & Jaya, M. I. I. (2014). Pengaruh Ekspor Migas dan Non Migas Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 11(2), 212–222. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/548/534>
- Ramdani, S., Mariyanti, T., & Ekonomi Bisnis, F. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ekspor Migas dan Non Migas Di Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 123–132. <https://journal.citradharma.org/index.php/rizqunaDOI:https://doi.org/10.56480/rizquna.v1i4/880>
- Raya, J., No, P., Mulya, M., Utara, K. B., Bks, K., & Barat, J. (1945). *TERAPAN ANALISIS DAMPAK PENDAPATAN NEGARA PADA KEGIATAN INDUSTRI MIGAS DI INDONESIA* Edy Soesanto<sup>1</sup>, Rizky Andreanusa<sup>2</sup>, Bismaka Daniswara<sup>3</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Silalahi, S. A. F., & Mauleny, A. T. (2011). Kebijakan Sektor Hulu Dan Hilir Gas Bumi Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 527–558.
- Susetyo, D. (2007). Dampak Eksploitasi Energi Migas Bagi Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 88–105.